

## Seminar Nasional PPG UPGRIS 2023

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 6 Semarang**

**Deni Winda Prasiska<sup>1</sup>, Ngatmini<sup>2</sup>, Theresia Danik Kristanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Bahasa Indonesia, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50123

<sup>3</sup>Bahasa Indonesia, SMP Negeri 6 Semarang, Jl. Patimura No.9, Kebonagung, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50123

E-mail: [windaprasiska16@gmail.com](mailto:windaprasiska16@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada peserta didik kelas VII A. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A SMP Negeri 6 Semarang yang terdiri dari 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II. Peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 15% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 53%. Hasil persentase pada prasiklus ini sebanyak 25%, yaitu 8 dari 32 peserta didik yang mencapai ketuntasan, dan 24 dari 32 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata sebesar 65,59. Hasil persentase pada siklus I sebanyak 40% yaitu 13 dari 32 peserta didik yang mencapai ketuntasan, dan 19 dari 32 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, nilai rata-rata sebesar 69,21. Dan hasil persentase pada siklus II sebanyak 93% yaitu 30 dari 32 peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 2 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, nilai rata-rata sebesar 80,12. Pada siklus I penerapan pendekatan CTL berkategori cukup baik dengan rata-rata 69,21. Setelah diperbaiki pada siklus ke-II dalam penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berkategori baik dengan perolehan rata-rata 80,12.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, surat pribadi, CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the improvement of personal letter writing skills by applying the CTL (Contextual Teaching and Learning) approach to students in class VII A. This research was conducted at Junior High School 6 Semarang. The design of this study uses a Classroom Action Research (CAR) design with two cycles. Subject this study consisted of students in class VII A of Junior High School 6 Semarang consisting of 32 students. The results showed an increase from pre-cycle, cycle I, to cycle II. The increase from pre-cycle to cycle I was 15% and from cycle I to cycle II experienced a significant increase of 53%. The percentage results for this pre-cycle were 25%, namely 8 out of 32 students who achieved completeness, and 24 out of 32 students who had not achieved completeness, with an average value of 65.59. The percentage results in cycle I were 40%, namely 13 out of 32 students who achieved completeness, and 19 out of 32 students who had not achieved*

*“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”*

completeness, the average value was 69.21. And the percentage results in cycle II were 93%, namely 30 out of 32 students who achieved completeness and 2 students who had not achieved completeness, the average value was 80.12. In cycle I the application of the CTL approach was in a fairly good category with an average of 69.21. After being corrected in the second cycle, the application of the CTL (Contextual Teaching and Learning) approach was in the good category with an average score of 80.12.

**Keywords:** *writing skills, personal letters, CTL (Contextual Teaching and Learning).*

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi yang selalu ada dan sangatlah penting bagi peserta didik dari tingkat SD, SMP, maupun SMA/SMK. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa kita dapat mengetahui kecermatan, kelogisan, dan keteraturan jalan pikiran seseorang serta mengungkapkan segala ide maupun gagasan (Rahman, 2017). Seperti yang telah diketahui keahlian berbahasa memiliki 4 aspek, yaitu 1. keterampilan mendengar ataupun keahlian menyimak 2. keterampilan berbicara 3. keterampilan membaca, dan 4. keterampilan menulis.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia tidak luput dari kegiatan menulis. Menulis merupakan aktivitas dasar pada pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis merupakan suatu proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis sehingga terjadi sebuah komunikasi antar penulis dengan pembaca. Setiap peserta didik dituntut untuk terampil dalam menulis, melalui kegiatan menulis peserta didik dapat mengetahui kemampuan mengungkapkan pikirannya. Menurut (Rahman, 2017) kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menulis merupakan suatu keterampilan dan keterampilan itu hanya akan berkembang jika dilatihkan secara terus menerus. Memberikan kesempatan lebih banyak bagi peserta didik untuk berlatih menulis dalam berbagai tujuan misalnya menulis surat untuk teman

sebayu, maupun tulisan dalam bentuk apapun merupakan sebuah cara yang dapat diterapkan agar keterampilan menulis meningkat. Keterampilan menulis di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia saja, padahal pembelajaran keterampilan menulis dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Menulis dapat pula diintegrasikan dengan mata pelajaran lain diluar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Surat pribadi adalah bentuk komunikasi secara tertulis yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain seperti teman, kerabat, dan keluarga (Metode et al., 2022). Pada pembelajaran menulis surat pribadi masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan. Pendekatan yang digunakan oleh guru kurang sesuai seperti halnya guru hanya menggunakan metode ceramah, dan diakhiri dengan penugasan menulis surat pribadi. Maka dari itu pembelajaran menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII A masih banyak yang mendapat dibawah KKM.

Pada penelitian kali ini peneliti hendak mengulas mengenai keterampilan menulis, sebab pada aspek keterampilan menulis masih banyak ditemui kesalahan-kesalahan. Perihal ini diketahui pada kegiatan belajar-mengajar, peserta didik masih banyak menulis tidak sesuai dengan tanda baca dan ejaan yang benar. Maka dari itu peneliti mengadakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Menurut (Sofia, 2020) *Contextual*

*“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”*

*Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang guru dapat mengaitkan dunia nyata ke dalam modul yang menjadi bahan ajar di dalam kelas. Konsep kontekstual juga dapat melatih peserta didik dalam mengaitkan pengalaman nyata dengan pengetahuan atau pembelajaran di sekolah. Menurut (Maryana & Sukmawati, 2021) pendekatan kontekstual adalah suatu konsep belajar peserta didik yang menolong pendidik dalam mengaitkan antara modul yang diajarkan dengan suasana dunia nyata pada peserta didik. Pendekatan kontekstual ini pula dapat mendesak peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut (Margono et al., 2021) beberapa kelebihan dalam pembelajaran CTL, yaitu:

(1) pembelajaran lebih bermakna, artinya peserta didik melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga peserta didik dapat memahaminya sendiri; (2) pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena pembelajaran CTL menuntut peserta didik menemukan sendiri bukan menghafalkan; (3) menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari; (4) menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru; (5) menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada; (6) peserta didik dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

Dengan pendekatan tersebut diharapkan akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran karena apa yang dipelajari siswa adalah hal yang berkaitan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga mereka melakukan kegiatan pembelajaran pun dengan lebih gembira dan senang hati dan guru dapat melakukan penilaian autentik dari hasil kerja siswa secara langsung.

Peneliti berharap dengan adanya kegiatan PTK akan dapat ditemukan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal sekaligus dapat memotivasi para guru atau tenaga kependidikan agar selalu melakukan PTK terhadap para peserta didiknya untuk mengetahui setiap permasalahan dalam setiap kegiatan pembelajaran, kemudian mencari solusi terbaik untuk meningkatkan hasil belajar sehingga dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang selalu mengalami peningkatan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pendekatan kualitatif dengan penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Penggunaan pendekatan Kualitatif ini didasari pemikiran bahwa penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan berbagai gejala yang memberikan makna dan informasi sesuai konteks dan tujuan penelitian melalui pengumpulan data. Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran.

Rancangan PTK yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan M.C Taggart meliputi; (1) tahap perumusan masalah dan merencanakan tindakan penelitian; (2) tahap pelaksanaan tindakan yang disesuaikan dengan rencana tindakan penelitian; (3) tahap pengamatan atau memonitoring pelaksanaan tindakan penelitian; (4) tahap terakhir yaitu merefleksi hasil penelitian sebagai dasar untuk merencanakan tindak lanjut.

Penelitian ini adalah upaya guru ataupun pendidik dalam wujud bermacam aktivitas yang dilakukan guna memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas pendidikan di kelas khususnya

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

pada pendidikan Bahasa Indonesia dengan modul menulis surat pribadi. Tata cara ini peneliti melaksanakan aktivitas aksi serta melaksanakan pengamatan yang digabung dalam satu waktu, ialah pada saat dilaksanakan kegiatan sekaligus

dilaksanakan pengamatan ataupun observasi. Peneliti melaksanakan pengamatan perubahan sikap siswa. Setelah itu hasil- hasil tersebut bisa direfleksikan guna merancang kegiatansesi selanjutnya. Siklus dilaksanakan secara

**Tabel.2 Nilai Menulis Surat Pribadi Siklus I**

terus menerus hingga peneliti puas serta permasalahan terselesaikan hingga terdapat kenaikan dalam menulis surat pribadi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas VII A SMPN 6 Semarang. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut ada 32 orang, 16 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu 2 bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei 2023.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pada keterampilan menulis surat pribadi pada peserta didik dengan menggunakan metode pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). Keterampilan menulis surat pribadi pada peserta didik terdapat peningkatan dari pre-test, siklus pertama sampai siklus kedua, peserta didik lebih terampil dibandingkan pada saat pre-test dan siklus pertama. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis dengan metode pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) memiliki dampak yang positif. Untuk mengetahui perbandingan peningkatan hasil pembelajaran menulis surat pribadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Nilai Menulis Surat Pribadi PraSiklus**

Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai ketuntasan secara keseluruhan dan nilai rata-rata dari kondisi awal atau pra siklus

Interval	Frekuensi	Kriteria
1-55	6	Kurang menguasai
56-73	13	Cukup menguasai
74-89	23	Menguasai
90-100	0	Sangat menguasai
Jumlah	32	
Nilai tertinggi	85	
Nilai terendah	55	
Rata-rata	69,21	
Persentase ketuntasan	40%	

**Tabel.3 Nilai Menulis Surat Pribadi Siklus II**

Interval	Frekuensi	Kriteria
1-55	6	Kurang menguasai
56-73	13	Cukup menguasai
74-89	23	Menguasai
90-100	0	Sangat menguasai
Jumlah	32	
Nilai tertinggi	85	
Nilai terendah	55	
Rata-rata	69,21	
Persentase ketuntasan	40%	

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

ke siklus I terjadi peningkatan 15%, dan siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 53%. Data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: nilai rata-rata dari pra siklus yaitu 65,59 dengan persentase ketuntasan 25% dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80, kemudian nilai rata-rata pada siklus I yaitu 69,21 dengan persentase ketuntasan 40% dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 80,12 dengan persentase ketuntasan 93% dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan dalam menulis surat pribadi terjadi peningkatan secara signifikan. Peningkatan dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar.1 Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan

Interval	Frekuensi	Kriteria
1-55	8	Kurang menguasai
56-73	16	Cukup menguasai
74-89	8	Menguasai
90-100	0	Sangat menguasai
Jumlah	32	
Nilai tertinggi	80	
Nilai terendah	50	
Rata-rata	65,59	
Persentase ketuntasan	25%	

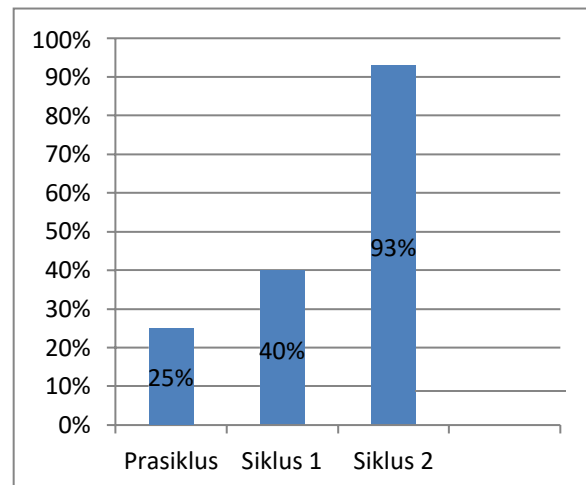
Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada peserta didik kelas VII A SMPN 6 Semarang. Keterampilan menulis pada peserta didik terdapat peningkatan dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peserta didik lebih terampil dibandingkan pada prasiklus dan siklus I. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis dengan metode pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memiliki dampak yang positif. Hal ini dapat dilihat dari table data penelitian yang setiap siklus mengalami peningkatan. Berikut pembahasan dari setiap siklus:

1. Prasiklus

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada pra siklus masih banyak terdapat beberapa kekurangan dalam kegiatan menulis surat pribadi. Contohnya masih banyak peserta didik yang tidak tahu apa saja unsur-unsur dari surat pribadi, penulisan tanda baca yang tidak tepat, penulisan kata baku, dan kesesuaian dalam menuliskan surat pribadi sesuai

dengan tujuannya. Adapun hasil persentase pada prasiklus ini sebanyak 25%, yaitu 8 dari 32 peserta didik yang mencapai ketuntasan, dan 24 dari 32 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, nilai rata-rata sebesar 65,59 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50.

1. Siklus I



Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada siklus I masih ada beberapa kekurangan dalam menuliskan surat pribadi. Misalnya masih ada beberapa peserta didik lupa mengenai unsur-unsur surat pribadi, penulisan tanda baca, penggunaan katabaku, dan kesesuaian dalam menuliskan surat sesuai dengan tujuannya. Adapun hasil persentase penelitian ini sebanyak 40% yaitu 13 dari 32 peserta didik yang mencapai ketuntasan, dan 19 dari 32 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, nilai rata-rata sebesar 69,21 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55. Dari perolehan data tersebut hanya terjadi peningkatan sebesar 15%, maka perlu dilaksanakannya siklus kedua dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

peserta didik.

## 2. Siklus II

Pada penelitian siklus II ini masih menggunakan pendekatan yang sama namun peneliti disini menjelaskan kembali apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis surat pribadi. Kemudian peneliti memberikan tugas pada peserta didik untuk menulis surat pribadi. Setelah dilakukan penilaian peserta didik telah memahami dan sudah dapat membuat surat pribadi, peserta didik juga tahu penggunaan tanda baca yang tepat, kata baku, dan kesesuaian isi surat dengan tujuannya. Adapun data yang diperoleh sebanyak 93% yaitu 30 dari 32 peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 2 peserta didik yang

belum mencapai ketuntasan, nilai rata-rata sebesar 80,12 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Pada siklus I penerapan pendekatan CTL berkategori cukup baik dengan rata-rata 69,21. Setelah diperbaiki pada siklus ke-II dalam penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berkategori baik dengan perolehan rata-rata 80,12. Dari perolehan data tersebut terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 53%, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada peserta didik kelas VII A SMPN 6 Semarang dianggap selesai dengan ketuntasan 93%.

## 3. SIMPULAN

Penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat mengaitkan pembelajaran menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII A SMPN 6 Semarang. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata tes mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II. Peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 15%, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 53%. Penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh

guru diharapkan peserta dapat mengikuti pembelajaran yang diajarkan menggunakan berbagai model pembelajaran, dan pada proses pembelajaran sebaiknya peserta didik memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru mengenai materi pada pertemuan hari itu dan tidak main sendiri dengan teman yang lain sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Margono, M., Wardarita, R., & Wardiah, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis untuk Menentukan Topik dalam Paragraf Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Pamator Journal*, 14(2), 101–105. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11484>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Metode, P., Komunikatif, P., & Kemampuan, T. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2754–2763.
- Rahman, A. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (Ctl). *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.276>
- Sofia, E. M. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Pendapat Pribadi. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 249–262. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4783>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan

*“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”*

Kontekstual pada Siswa Sekolah  
Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3),  
3428–3434.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>